





dua siswa menjawab salam dengan suara yang keras dan serentak. Setelah itu dilanjutkan guru memimpin siswa untuk berdoa bersama dengan membaca basmalah dan siswa mengikutinya dengan tertib.

Setelah berdoa dengan tertib, guru menanyakan kabar kepada siswa dengan mencontohkan terlebih dahulu cara menjawabnya, yaitu dengan mengucapkan “Alhamdulillah... Luar Biasa...Allahu Akbar MI Miftahul Ulum Yes”. Siswa menjawab dengan suara lantang, namun ada beberapa siswa yang menjawab dengan suara pelan dan tampak tidak bersemangat sehingga guru mengulangi lagi pertanyaan tersebut dan kali ini siswa menjawab dengan penuh semangat.

Setelah menanyakan kabar, guru mengabsen kehadiran siswa. Langkah selanjutnya yaitu guru memberikan *ice breaking* dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Lima Jari Tanganku” secara bersama-sama. Tindakan ini berfungsi untuk membangkitkan semangat siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran. Pada prakteknya, ketika bernyanyi siswa hanya diam saja dikarenakan belum hafal dengan nyanyian tersebut dan siswa hanya menirukan gerakan tangannya saja.







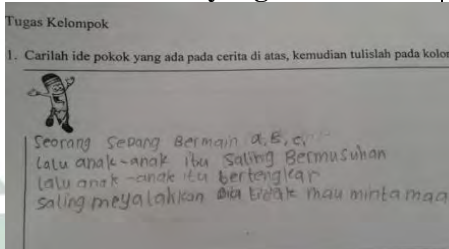
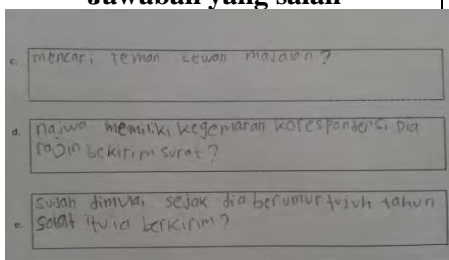


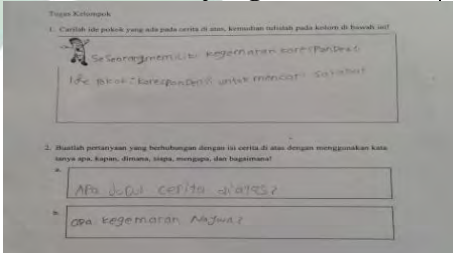








		<p>pertanyaan yang telah dibuat sudah benar. Namun kurang benar dalam menentukan ide pokok bacaan serta dalam mengerjakan membutuhkan waktu cukup lama.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.4</b> <b>Jawaban yang salah</b></p> 
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Raisa Kamila</li> <li>- Rinda Yuni</li> <li>- M. Fais Saiful</li> <li>- Wahyu Aditya</li> </ul>	<p>Berbeda dengan kelompok 1. Kelompok 2 memutuskan untuk mengerjakan tugas secara bersama-sama, seperti soal nomor 1 dikerjakan bersama-sama dan seterusnya. Raisa, Rinda, Fais, dan Wahyu secara bersama membaca bacaan yang berjudul “Mencari Teman Lewat Majalah”. Hal yang mereka lakukan merupakan tingkat kognitif C1 dan C2 yaitu mengingat dan memahami, dimana mereka membaca bacaan untuk memahami isinya sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja kelompok. Hasil dari diskusi kelompok 2 yaitu benar dalam menentukan ide pokok bacaan serta dalam mengerjakannya tidak membutuhkan waktu lama. Namun, masih kurang benar dalam membuat pertanyaan, karena tidak menggunakan kata tanya 5W + 1H di awal kalimat.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.5</b> <b>Jawaban yang salah</b></p> 
3	- Ecik Rahma	Sama halnya dengan Kelompok 2. Kelompok 3 sepakat untuk

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Silfi Amelia</li> <li>- Muztadabal A</li> <li>- Umma Umidah</li> </ul>	<p>mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama yaitu nomor satu dikerjakan secara bersama-sama sampai pada pertanyaan yang terakhir. Ecik, Silfi, Amik dan Umi mulai membaca bacaan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di lembar kerja kelompok. Hal yang mereka lakukan merupakan tingkat kognitif C1 dan C2 yaitu mengingat dan memahami, dimana mereka mengingat dan memahami isi bacaan “Mencari Teman Lewat Majalah” yang telah mereka baca untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kerja kelompok. Namun ditengah-tengah diskusi Ecik memarahi Silfi karena Silfi bercanda dengan Amik. Hasil dari diskusi kelompok 3 yaitu benar dalam menentukan ide pokok yang ada dibacaan. Serta membuat pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan dengan menggunakan kata tanya 5W+1H sudah benar dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat sudah benar. Dalam mengerjakan tugas kelompok tidak membutuhkan waktu lama.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.6</b> <b>Jawaban yang benar</b></p> 
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siti Maulidiya</li> <li>- M. Riski A</li> <li>- Miftahur R</li> <li>- Fitriyah</li> </ul>	<p>Kelompok 4 mulai berdiskusi dengan cara membagi tugas ke setiap anggota kelompok. Dalam kelompok 4 Rohma yang berperan aktif dalam kelompok. Rohma meminta Riski dan Fitriya untuk mengerjakan pertanyaan nomor 2 dan Diya mengerjakan pertanyaan nomor 1 dan nomor 3 dikerjakan oleh Rohma sendiri. Meskipun setiap anggota mendapatkan satu</p>











bahwa kelompok 1 masih kurang memahami antara ide pokok dan kalimat utama.

Setelah kelompok 1 selesai membacakan hasil diskusinya, tiba saatnya kelompok 2 yang membacakan hasil diskusinya. Sama halnya dengan kelompok 1, perwakilan dari kelompok 2 sangat percaya diri dan lantang ketika membacakan hasil diskusinya. Setelah selesai membacakan pertanyaan nomor 2. Guru bertanya ke anggota kelompok lain “Sudah benar..?”. Siswa menjawab “Salah bu..., kata tanyanya diletakkan diakhir”. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok 2 kurang memahami cara menggunakan kata tanya yang benar.

Berbeda dengan kelompok 1 dan 2. Perwakilan kelompok 3 kurang percaya diri ketika ada di depan kelas dan ketika membaca suaranya pelan. Namun saat selesai membacakan hasil diskusi kelompoknya, anggota kelompok 3 secara bersama-sama mengucapkan “Hore hore” karena pada saat Guru bertanya “Anak-anak sudah benar hasil diskusi dari kelompok 3?”. Siswa secara bersama-sama menjawab “Sudah bu...”. Hasil diskusi kelompok 3 sudah benar, baik dalam membuat pertanyaan sesuai isi bacaan dengan menggunakan kata tanya 5W+1H, menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan menentukan ide pokok bacaan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok 3 mampu memahami isi

bacaan, menangkap ungkapan penulis dan makna tersurat dan tersirat.

Kelompok 4 membacakan hasil diskusinya. Perwakilan dari kelompok 4 suaranya terdengar gemetar karena merasa kurang percaya diri. Hasil diskusi yang kurang benar dari kelompok 4 sama dengan hasil diskusi dari kelompok 1 masih kurang benar dalam menentukan ide pokok bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok 4 belum memahami isi bacaan dan ungkapan penulis.

Kelompok selanjutnya yaitu kelompok 5. Perwakilan dari kelompok 5 terlihat riang dan percaya diri. Hasil diskusi dari kelompok 5 yang kurang benar sama dengan hasil diskusi dari kelompok 2 yaitu membuat pertanyaan dengan menggunakan 5W+1H karena kata tanya diletakkan pada akhir kalimat.

Selanjutnya kelompok 6 membacakan hasil diskusi kelompoknya. Perwakilan dari kelompok 6 terlihat kurang percaya diri ditunjukkan dengan raut muka yang ada sedikit rasa takut. Hasil diskusi yang kurang benar kelompok 6 sama dengan hasil diskusi dari kelompok 1 dan kelompok 4 yaitu dalam menentukan ide pokok bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok 4 belum memahami isi bacaan dan ungkapan penulis.

Kelompok 7 merupakan kelompok terakhir yang membacakan hasil diskusinya. Perwakilan dari kelompok 7 sangat percaya diri dan bersuara lantang ketika membacakan hasil diskusi













	mengapa, dan bagaimana ( <i>Question</i> )			
	Guru meminta semua kelompok membaca kembali dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya ( <i>Read</i> )	√		
	Guru meminta setiap kelompok tidak hanya sekedar menghafal isi teks tetapi memahami isi teks tersebut ( <i>Reflect</i> )	√		
	Guru meminta setiap kelompok untuk menulis isi pokok dari teks yang telah dibaca ( <i>Recite</i> )		√	
	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan ide pokok yang telah dibuat. Jika siswa masih belum yakin dengan jawabannya, siswa diminta untuk membaca kembali bahan bacaannya ( <i>Review</i> )		√	
	Guru memberi penguatan tentang hasil diskusi			√
	Guru memberi kesempatan untuk bertanya seputar materi yang belum dimengerti	√		
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		
	Guru membagikan tugas sebagai tes evaluasi			√
	Guru memberikan kegiatan tindak lanjut dengan membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya secara individu di rumah masing-masing		√	
	Guru dan siswa berdoa bersama			√
	Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam		√	
	Skor maksimal = 78			74,3
	$\text{Nilai Perolehan} = \frac{58}{78} \times 100$			

Dari tabel 4.3 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung tergolong cukup dengan perolehan nilai akhir 74,3. Selama kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang melakukan interaksi berupa tanya jawab dengan siswa mengenai apa yang belum diketahui siswa dari materi yang sudah dijelaskan dan pada saat kegiatan akhir pembelajaran, guru tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Namun untuk





pembelajaran dalam upaya meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran berikutnya. Sedangkan kemampuan membaca siswa rata-rata sudah mampu membaca bacaan dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), sebagai berikut:

- 1) Ada beberapa aktivitas guru dan siswa yang seharusnya dilaksanakan tetapi belum terlaksana. Seperti menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami oleh siswa, dan juga memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik, diantaranya siswa melamun, berbicara dengan teman sebangkunya, tidak berkonsentrasi, dan berjalan kesana kemari dari tempat duduk yang satu ke yang lainnya.
- 3) Metode pembelajaran yang dilakukan secara diskusi kelompok dirasa kurang efektif karena hanya sebagian dari anggota kelompok yang mengerjakan dan yang lainnya hanya melihat serta ada yang ngobrol sendiri.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal. Peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun





hampir sama dengan RPP pada siklus I, hanya saja pada kegiatan inti yang dibuat sedikit berbeda. Jika pada kegiatan inti siklus I dilakukan secara berkelompok dengan jumlah masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa, maka pada kegiatan inti siklus II dilakukan secara berpasangan.

Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat lebih maksimal lagi dibandingkan dengan siklus I. setelah RPP selesai disusun kemudian didiskusikan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siap digunakan sebagai perangkat pembelajaran pada tindakan yang akan dilaksanakan.

Selain menyusun RPP, peneliti juga membuat Lembar Kerja Siswa yang berisi 3 soal uraian. Jumlah soal yang dibuat pada siklus II memang sengaja disamakan dengan jumlah butir soal siklus I, namun bacaan dan isi soalnya berbeda tetapi tetap dengan indikator yang sama.

Perencanaan selanjutnya yaitu menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk siklus II. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain lembar observasi, peneliti juga menyusun dan lembar pedoman wawancara. Lembar pedoman wawancara ini terdiri dari lembar wawancara guru dan siswa. Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan siklus II.











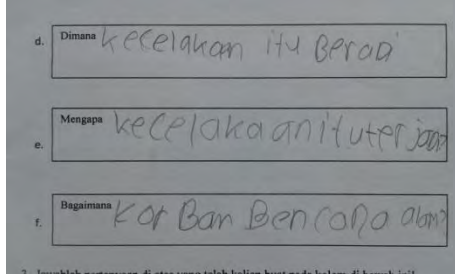
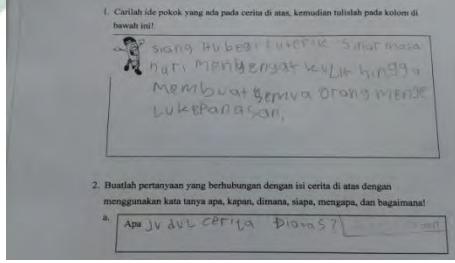








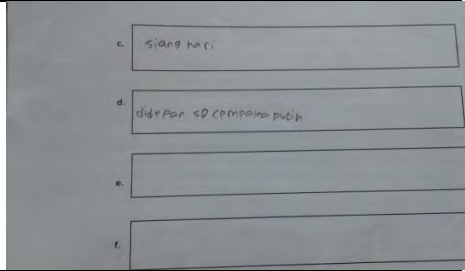
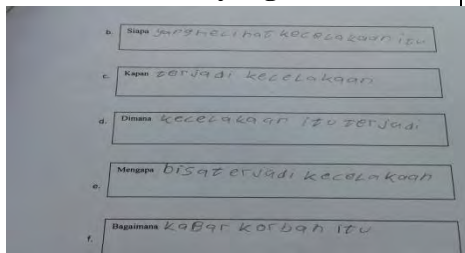


		
5	- Diky Maulana - M. Rifadin Z	<p>Diky dan Zuhri bersemangat dan percaya diri ketika berdiskusi. Mereka secara bersama-sama membaca bacaan yang berjudul “Kecelakaan” setelah membaca mereka pun menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja kelompok. Hal yang mereka lakukan di atas merupakan tingkat kognitif C1 dan C2 yaitu mengingat dan memahami isi bacaan. Hasil diskusi kelompok ini adalah benar dalam membuat pertanyaan sesuai isi bacaan dengan menggunakan kata tanya 5W+1H dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat dengan benar. Serta dalam menentukan ide pokok bacaan sudah benar dan tidak membutuhkan waktu lama dalam mengerjakannya.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.19</b> <b>Jawaban yang benar</b></p> 
6	- Azhara Aila - Dwi Rahmad	<p>Dwi memimpin jalannya diskusi. Dwi meminta Aila untuk menjadi notulen. Mereka mulai membaca secara bersama-sama dan menggaris bawahi kalimat yang mereka anggap sebagai kalimat pokok. Dwi mulai mendekati jawaban-jawabannya dan Aila yang menuliskannya. Ketika</p>







		
9	- Bahril Arifin - M. Rizki W	<p>Bahril dan Rizki kompak serta percaya diri ketika berdiskusi. Bahril dan Rizki mulai membaca bacaan yang berjudul “Kecelakaan” mereka menggaris bawahi setiap kalimat yang mereka anggap sebagai kalimat pokok. Setelah selesai membaca mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di lembar kerja kelompok. Hal yang dilakukan Bahril dan Rizki merupakan tingkat kognitif C2 dan C1 yaitu memahami dan mengingat, dimana mereka memahami isi bacaan dan mengingatnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja kelompok. Hasil diskusi kelompok 9 adalah benar dalam membuat pertanyaan sesuai isi bacaan dengan menggunakan kata tanya 5W+1H dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat dengan benar, namun dalam membuat pertanyaan tidak menggunakan tanda ? diakhir kalimat. Serta dalam menentukan ide pokok bacaan sudah benar dan tidak membutuhkan waktu lama dalam mengerjakannya.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.23</b> <b>Jawaban yang salah</b></p> 
10	- Riska A - Siti Fatimah	<p>Teknik membaca yang dilakukan Riska dan Siti berbeda dengan teknik membaca kelompok lain. Riska dan Siti membaca bacaan secara bergantian, ini yang membuat</p>



12	- Ecik R - Nayla Zahra F	<p>Ecik dan Nayla kompak serta percaya diri ketika berdiskusi. Ecik dan Nayla mulai membaca bacaan yang berjudul “Kecelakaan” mereka menggaris bawahi setiap kalimat yang mereka anggap sebagai kalimat pokok. Setelah selesai membaca mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di lembar kerja kelompok. Hal yang dilakukan Ecik dan Nayla merupakan tingkat kognitif C2 dan C1 yaitu memahami dan mengingat, dimana mereka memahami isi bacaan dan mengingatnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja kelompok. Benar dalam membuat pertanyaan sesuai isi bacaan dengan menggunakan kata tanya 5W+1H dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat dengan benar. Serta dalam menentukan ide pokok bacaan sudah benar dan tidak membutuhkan waktu lama dalam mengerjakannya.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.26</b> <b>Jawaban yang benar</b></p>
13	- Fitriyah - Muzztadabal A	<p>Fitri dan Amik mulai berdiskusi, mereka secara bersama-sama membaca bacaan yang berjudul “Kecelakaan” setelah membaca mereka pun menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja kelompok. Hal yang mereka lakukan di atas merupakan tingkat kognitif</p>



















	ide pokok bacaan ( <i>Preview</i> )			
	Guru meminta setiap kelompok membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, dimana, mengapa, dan bagaimana ( <i>Question</i> )			√
	Guru meminta semua kelompok membaca kembali dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya ( <i>Read</i> )			√
	Guru meminta setiap kelompok tidak hanya sekedar menghafal isi teks tetapi memahami isi teks tersebut ( <i>Reflect</i> )		√	
	Guru meminta setiap kelompok untuk menulis isi pokok dari teks yang telah dibaca ( <i>Recite</i> )		√	
	Guru meminta siswa menyampaikan inti sari dari teks bacaan ( <i>Review</i> )		√	
	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok		√	
	Guru member penguatan tentang hasil diskusi			√
	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi yang belum dimengerti		√	
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√
	Guru membagikan tugas sebagai tes evaluasi			√
	Guru memberikan kegiatan tindak lanjut dengan membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya secara individu di rumah masing-masing		√	
	Guru dan siswa berdoa bersama			√
	Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam			√
Skor maksimal = 81				
$Nilai Perolehan = \frac{71}{81} \times 100$		87,6		

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II sudah bias dikatakan baik dengan perolehan skor 87,6. Proses pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan langkah-langkah pada RPP yang disusun sebelumnya. Guru juga lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran dibandingkan dengan siklus I.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>			
	Siswa dibangkunya waktu pelajaran akan dimulai			√
	Kerapian siswa dalam berseragam		√	
	Siswa sudah siap untuk belajar dengan bukunya		√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	Siswa menjawab salam			√
	Siswa berdoa bersama			√
	Siswa menjawab kabar hari ini			√
	Siswa bersemangat setelah guru memberikan motivasi dengan nyanyian			√
	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru		√	
	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan		√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	Siswa antusias ketika disuruh duduk berpasangan			√
	Siswa antusias mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran yang akan didiskusikan		√	
	Setiap kelompok menerima bahan bacaan dan lembar kerja			√
	Setiap kelompok bersemangat untuk membaca sekilas atau cepat untuk menemukan ide pokok bacaan ( <i>Preview</i> )			√
	Setiap siswa dalam kelompok diminta membuat pertanyaan-pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, dimana, mengapa, dan bagaimana ( <i>Question</i> )			√
	Semua kelompok membaca kembali dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sebelumnya ( <i>Read</i> )			√
	Setiap kelompok diminta tidak hanya sekedar menghafalkan isi teks tetapi memahami isi teks tersebut ( <i>Reflect</i> )		√	
	Setiap kelompok diminta untuk menulis isi pokok dari teks yang telah dibaca ( <i>Recite</i> )		√	

	Siswa diminta untuk membacakan inti sari yang telah dibuat. Jika siswa masih belum yakin dengan jawabannya, siswa diminta untuk membaca kembali bahan bacaannya ( <i>Review</i> )		√	
	Siswa membacakan hasil diskusi kelompok			√
	Siswa diberi penguatan tentang hasil diskusinya oleh guru			√
	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya seputar materi yang belum dimengerti		√	
<b>IV</b>	<b>Penutup</b>			
	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√	
	Siswa diberi tugas sebagai tes evaluasi			√
	Siswa diberikan kegiatan tindak lanjut dengan membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya secara individu di rumah masing-masing		√	
	Siswa berdoa bersama			√
Skor maksimal = 75				
$Nilai\ Perolehan = \frac{64}{75} \times 100$		85,3		

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sudah bisa dikatakan baik dilihat dari perolehan nilai akhir yaitu 85,3. Pada siklus II ini siswa lebih bersemangat dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

Data wawancara setelah siklus II dengan menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) oleh guru dan siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar dengan menggunakan strategi tersebut menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah memahami materi menentukan ide pokok dan memahami isi bacaan. Sedangkan data hasil wawancara dari guru mata pelajaran



bahwa strategi PQ4R dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Penggunaan strategi PQ4R dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

Pada siklus I pembelajaran menggunakan strategi PQ4R ini mengalami sedikit kendala. Kendala tersebut antara lain; ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik seperti siswa melamun, berbicara dengan teman sebangkunya, tidak berkonsentrasi, dan berjalan kesana kemari dari tempat duduk yang satu ke yang lainnya. Metode pembelajaran yang dilakukan secara diskusi kelompok dirasa kurang efektif karena hanya sebagian dari anggota kelompok yang mengerjakan dan yang lainnya hanya melihat serta ada yang ngobrol sendiri.

Pada siklus II kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan tertib. Siswa yang sebelumnya hanya melamun dan berbicara dengan teman sebangkunya ketika proses pembelajaran berlangsung. Sekarang sudah bisa fokus terhadap materi yang dijelaskan oleh guru, hal ini karena guru terus memotivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan guru. Metode yang digunakan pada siklus II yaitu metode berpasangan, dengan begitu siswa dapat bekerja sama dan tidak ada yang ngobrol sendiri seperti pada metode diskusi kelompok dan dapat mempengaruhi peningkatan nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis data maka diperoleh; aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I dengan skor 74,3 menjadi 87,6 pada siklus II. Begitu juga aktivitas siswa mengalami







